

PENATAAN DATA KOPERASI MELALUI ONLINE DATA SYSTEM (ODS) HARUS DI TINGKATKAN

Kota Jambi - Untuk memajukan koperasi diperlukan evaluasi secara berkala tentang cara mengelola koperasi dengan baik dan benar. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia juga telah membuat langkah kongkrit agar Koperasi di Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, yaitu dengan program REFORMASI TOTAL KOPERASI.



Reformasi Total Koperasi tersebut terdiri dari REORIENTASI, REHABILITASI, dan PENGEMBANGAN. Yang mana, REORIENTASI bermakna merubah paradigma pendekatan pembangunan Koperasi dari Kuantitas menjadi Kualitas untuk mewujudkan Koperasi Modern yang berkualitas serta berdaya saing tinggi dengan jumlah anggota aktif yang terus meningkat.

Kemudian REHABILITASI, yang bermakna memperbaiki dan membangun database system Koperasi melalui Online Data System (ODS) untuk memperoleh sistem pendataan Koperasi yang lebih baik dan akurat.

Selain itu juga harus dilakukan PENGEMBANGAN, yang bermakna meningkatkan kapasitas Koperasi sebagai badan usaha berbasis anggota yang sehat, kuat, mandiri dan tangguh. Mengembangkan dan memperkuat Koperasi sehingga setara dengan badan usaha lainnya melalui regulasi yang kondusif, kelembagaan, perkuatan SDM, pembiayaan, pemasaran dan kemajuan teknologi.

Berkaitan dengan hal diatas, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi turut mendukung program kementerian dalam hal memperbaiki pendataan Koperasi dengan mengadakan acara Rapat Koordinasi Online Data System (ODS) pada tanggal 22 - 23 Agustus 2019 bertempat di Hotel Abadi Jambi. Dalam sambutannya, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, Hamdan SH., M.Si mengatakan bahwa data merupakan landasan dalam penyusunan rencana kerja.



"Tanpa data yang jelas, tanpa data yang valid, Impossible bahwa kita dapat mewujudkan perencanaan dengan baik. Kenapa? betul - betul memang bermula dari perencanaan. Tanpa perencanaan kita akan jatuh tanpa kehormatan".

Karena pentingnya pendataan koperasi secara online, Hamdan menambahkan bahwa petugas yang ditunjuk sebagai operator Online Data System (ODS) harus benar - benar mereka yang memiliki kemampuan dan paham dalam bidang IT.

"Nah, (dalam mengelola) data online itu tentunya di dukung oleh SDM - SDM kita yang berkemampuan mengelola IT"

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan output yang dihasilkan kedepan adalah penataan data Koperasi mulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, hingga Nasional dapat terintegrasi dan memiliki data yang valid. Sebab, kedepan semua akses perizinan, pembiayaan, ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan Koperasi akan dilihat dari seberapa valid pendataan Koperasi di dalam Online Data System (ODS) di setiap wilayah kerja masing-masing Kabupaten/Kota bahkan Provinsi. (Ridwan/Gemaskop Media Center)